

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut bisa disimpulkan bahwa :

1. Klon SB27, SB28, SB30, SB31, SB32, SB33, SB34, SB200, SBHijau, PS 881 dan Bululawang masing-masing memiliki karakter morfologi berbeda yang bisa dilihat dari bentuk dan warna batang, mata tunas dan juga daun.
2. Rata-rata Tinggi Batang tertinggi pada umur pengamatan 2, 4, 6, 7 dan 8 mst yaitu PS 881 dengan rata-rata 29 cm, 65.5 cm, 79.2 cm, 85.5 cm dan 86.7 cm. Rata-rata Jumlah daun tertinggi pada umur 2 mst yaitu 2.0 pada klon SB34, umur 4 dan 8 mst yaitu 4.0 dan 4.5 pada klon SBHijau, umur 6 mst yaitu 4.8 pada klon SB28. Rata-rata tertinggi jumlah anakan pada umur 4, 6, 7 dan 8 mst yaitu 0.2, 0.7, 1.6 dan 1.0 pada klon SB31.
3. Tingkat serangan luka api pada 11 klon masih belum ada tetapi gejala serangan sudah terlihat. Gejala serangan yang nampak salah satunya ditunjukkan pada klon SB33.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disarankan untuk dilanjutkan penelitian pada Klon SB27, SB28, SB30, SB31, SB32, SB33, SB34, SB200, SB Hijau, PS 881 dan Bululawang sampai panen di media polybag